

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank ialah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang memberi penawaran terkait keuangan bagi masyarakat. UU No. 7 Tahun 1998 terkait perbankan menyatakan Bank sebagai usaha yang melakukan penghimpunan dana masyarakat berbentuk simpanan serta menyalurkannya pada masyarakat kembali yang berbentuk kredit dan bentuknya yang lain didalam rangka memaksimalkan kesejahteraan masyarakat. Dari fungsi intermediasinya, Bank begitu di andalkan didalam membentuk keuangannya berada pada posisi yang stabil.

Manfaat Bank didalam hidup bisa dijadikan sebagai modal dalam berinvestasi. Selain menyimpan uang pada Bank, juga dapat dijadikan tempat di didalam Bank dengan cara mempunyai sebagian ataupun keseluruhan saham yang diperjual belikan oleh Bank. Didama menginvestasikan saham, diharuskan untuk menelusuri tiap pergerakan sahamnya yang di inginkan dipasar modalnya. Bursa Efek Indonesia dijadikan acuan didalam menemukan informasi terkait perkembangan sahamnya yang diinginkan. Begitu penting fungsi manajemen keuangan didalam perbankan didalam memertimbangkan penilaian pasar sebuah perusahaan serta melakukan pengevaluasian didalam memaksimalkan dana aktivitas operasional didalam perusahaan yang *go public* yang diperjual belikan melalui pasar modal.

Pasar modal ialah suatu lokasi berkumpulnya para pemilik saham dan investor, mereka dipertemukan secara tidak langsung. Aktivitas yang terdapat didalam pasar modal adalah suatu aktivitas berinvestasi yaitu aktivitas dimana investor menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh *profit* yang menguntungkan. Aktivitas yang dilakukan investor dipasar modal ialah berinvestasi. Investor memperjual belikan sahamnya atau obligasinya dengan tujuan mendapatkan *return* saham yang memuaskan. Pengembalian tersebut disebut dengan *Return* saham yaitu pendapatan yang diperoleh investor pada saat mengeluarkan uang untuk pendanaan perusahaan yang dipilih dengan segala efek atau risiko yang akan dihadapi. Sebelum melakukan sebuah investasi seorang investor harus memahami faktor pengembalian dan faktor risikonya. Jika tingkat *return* saham memiliki imbal hasil yang tinggi akan menyebabkan semakin besar juga risikonya, dan sebaliknya jika tingkat pengembalian sahamnya rendah, akan semakin kecil juga risikonya.

Return saham memberi makna bagi investornya sebab *return* ini menjadi harapan didalam memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Keinginan investor begitu memengaruhi turun naiknya harga saham sebuah perusahaan. Aktifnya sebuah saham tentu selalu berubah nilainya ditiap menit. Harga saham juga terpengaruhi pada hasil *return* investasinya. Tingginya *return* saham bisa dianggap sebagai dampak meningkatnya laba serta pendapatannya yang bisa memengaruhi ditingkatkan keuntungannya yang di peroleh investornya.

Capital gain serta deviden ialah salah satu contoh dari *return* saham. *Capital gain* merupakan sebuah keuntungannya yang di dapatkan dari penentuan harga beli yang di kurangi dengan harga jualnya. Sedangkan deviden merupakan keuntungannya yang di capai perusahaan yang nantinya di berikan pada investornya berdasar waktu yang ditetapkan serta di bagikan kedalam bentuk penilaian perunit ataupun lot saham. Jika selisih harga sahamnya positif, maka investornya memperoleh untung, dan apabila selisih harga sahamnya negatif, maka investasornya memperoleh kerugian.

Investor begitu mengharapkan untuk memperoleh keuntungan dari investasinya didalam jumlah yang cukup besar ditiap tahunnya, sedangkan perusahaan juga berkeinginan laba ditahannyadalam jumlah yang cukup besar pula supaya lebih leluasa berinvestasi. Pembagian deviden akan mengakibatkan dana perusahaan, sebab perusahaan mengeluarkan dana yang cukup besar untuk di bagikan pada investornya. Makin besar dividennya yang di bayarkan akan mengurangkan laba di tahan, hingga keadaan modalnya akan meningkat. Oleh sebab itu, perusahaanharus bisa mengalihkan laba bersihnya sebijaksana mungkin didalam memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan.

Investordalam menganalisa serta menentukan saham diharuskan memakai pendekatan pasar yakni fundamental. Beragam tipe faktor fundamental yang cenderung bisa mendatangkan kesulitan bagi investornya didalam menentukan faktor sepertiapa yang bisa menampilkan keadaan perusahaan serta memengaruhi return sahamnya. Beragam tipe faktor fundamental di antaranya di lihat dari data

keuangannya, pangsa pasar, dan siklus bisnis. Analisa fundamental yang dilakukan didalam penelitiannya ini ialah rasio keuangan. Sejumlah rasio keuangan yang bisa di gunakan dalam menganalisa kinerja keuangan sebuah perusahaan, yakni rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan nilai pasar.

Untuk mengetahui kegiatan pengukuran disuatu perusahaan bisa menggunakan hasil analisis rasio yang akan digunakan perusahaan. Biasanya hasil analisis rasio ini bisa dilihat langsung pada laporan keuangan, tetapi bisa juga dengan berpegang dengan laporan keuangannya yang akan di analisa dengan rasio keuangannya.

Rasio profitabilitas merupakan rasionya yang di gunakan didalam mengukur kesanggupan perusahaannya didalam memperoleh keuntungannya. Sedangkan rasio likuiditas ialah rasionya yang menampilkan kinerja perusahaan dalam pembayaran atau memenuhi hutangnya yang berjangka pendek. Rasio solvabilitas ialah rasionya yang menampilkan penilaian terhadap kesanggupan perusahaan untuk melunaskan hutangnya dengan memanfaatkan jaminan seperti aktiva.

Untuk penelitian ini akan menggunakan *return on assets* (ROA) untuk variabel profitabilitas. *Loan to deposit ratio* (LDR) untuk variabel likuiditas. Dan *debt toe quity* (DER) untuk variabel solvabilitas. ROAdi gunakan didalam mengukur kesanggupan perusahaannya memperoleh labanya dengan memakai aktiva. LDRdigunakan untuk mengukur kreditnya dengan dana ada di

masyarakatnya. DER digunakan untuk melakukan perbandingan banyak hutangnya dengan jumlah ekuitasnya.

Dalam industri perbankan yang sudah diterima oleh Bursa Efek Indonesia pada umumnya terjadi permasalahan yang salah satunya adalah *return* saham. Pada tahun 2017-2020 *return* sahamnya pada sektor Bank yang berfluktuasi.

Tabel 1.1 *Returns* saham sektor perbankan

No	Kode saham	2017	2018	2019	2020	2021
1	BACA	0,049	0,389	0,000	0,253	-0,293
2	BBTN	1,052	-0,289	-0,165	-0,186	0,003
3	BDMN	0,873	0,094	0,480	-0,205	-0,252
4	BJBR	-0,292	-0,146	-0,422	0,308	-0,139
5	BJTM	0,246	-0,028	-0,007	-0,007	0,103

Sumber: www.idx.co.id

Pada Tabel 1.1 diatas memperlihatkan *return* saham dari beberapa sektor Bank di BEI. Bisa terlihat dari tabel diatas perolehan *return* sahamnya ditahun 2017-2021 memperoleh perolehan yang turun naik ditiap tahunnya. Seperti contohnya BJBR pada tahun 2017 memiliki nilai *return* saham sebesar -0,292, tahun 2018 naik menjadi -0,146, dan kemudian kembali turun di tahun 2019 menjadi -0,442, dan naik drastis pada tahun selanjutnya yaitu sebesar 0,308, kemudian di tahun terakhir pengamatan peneliti nilai *return* saham nya kembali menurun menjadi -0,139. Berfluktuasi *return* sahamnya sejumlah Bank di atas kemungkinan bisa saja terjadi karena terpengaruhi oleh LDR, DER dan ROA.

Pada penelitian sebelumnya (Ayem & Wahyuni, 2017) yang berjudul pengaruh LDR, CAR, ROA, dan NPL Terhadap *Return* sahamnya menyatakan LDR memengaruhi positif dan tidak signifikan terhadap *return* sahamnya. CAR memengaruhi positif dan signifikan terhadap *return* sahamnya. ROA memengaruhi positif dan signifikan terhadap *return* sahamnya. NPL memengaruhi negatif dan tidak signifikan terhadap *return* sahamnya pada perusahaan perbankan.

Dari semua pemaparan pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa variabel yang digunakan oleh peneliti yakni ROA, LDR dan DER kemungkinan bisa mempengaruhi *return* saham yang di simpulkan dari beberapa referensi jurnal penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel yang sama. Oleh karena itu, sesuai dengan latar belakang permasalahannya yang telah di jelaskan di atas maka peneliti tertarik meneliti ulang yang berjudul **“ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan pemaparan latar belakang, peneliti bisa mengidentifikasi permasalahan untuk didiskusikan pada penelitian kali ini adalah:

1. Menurunnya atau semakin kecil *return* saham bahkan mencapai titik minus bisa mengakibatkan investor menjadi tidak terdorong untuk menginvestasikan modalnya di industri perbankan.

2. *Return on assestratio* (ROA) pada sektor perbankan sering menghadapi penurunan sehingga menyebabkan turunnya return saham.
3. Pada sektor perbankan rasio *loantodeposit* nilainya sangat rendah sehingga dana yang bisa digunakan untuk pengkreditan akan lebih kecil dan hal ini mempengaruhi pengembalian saham menjadi berkurang.
4. *Debt to equity* nilai sektor perbankan menurun, begitu minim modalnya didalam memerikan pengembalian sahamnya yang baik pada investornya.

1.3 Batasan Masalah

Dari pengidentifikasian permasalahan yang dikemukakan, didalam mencegah perluasan bahasan, peneliti menentukan batasan batasan masalah dalam beberapa hal, yaitu:

1. Mengukur profitabilitas memakai pengukuran *Return on Assets* (ROA).
2. Mengukur likuiditas memakai pengukuran *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Mengukur solvabilitas memakai pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)
4. Penelitiannya di batasi dengan rentang waktu 5 tahun yaitu 2017 sampai dengan 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan pengidentifikasian permasalahan sertapembatasan permasalahannya yang ditentukan, diambil rumus permasalahan yang berkaitan dengan yang sudah di paparkanyaitu:

1. Apakah ROA berpengaruh dan signifikan terhadap *return* sahamnya pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021 ?

2. Apakah LDR berpengaruh dan signifikan terhadap *return* sahamnya pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021 ?
3. Apakah DER berpengaruh dan signifikan terhadap *return* sahamnya pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021 ?
4. Apakah ROA, LDR, dan DER secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap *return* sahamnya pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar pemaparan rumus permasalahannya, bisa di buat tujuan penelitian yakni:

1. Mengetahui pengaruh ROA terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021.
2. Mengetahui pengaruh LDR terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021.
3. Mengetahui pengaruh DER terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021.
4. Mengetahui pengaruh secara bersamaan ROA, LDR, dan DER terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan didapatkan dari penelitian ini yakni:

1. Di harapkan menambah wawasan terkait ROA, LDR, dan DER terhadap *return* saham.
2. Di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang informasi dipasar modal serta akuntansi keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian inia dalah:

1. Bagi Objek Penelitian

Di harapkan bisa dijadikan permulaan didalam menentukan suatu pendiskusian untuk perusahaan didalam kegiatan mengawasi keadaan keuangan perusahaan yang berdampak pada nilai *return* saham.

2. Bagi Investor

Di harapkan bisa dijadikan sebuah sumber pengetahuan tentang perusahaan dan pengambilan keputusan untuk orang yang ingin menginvestasikan dananya pada sektor Bank di BEI.

3. Bagi Peneliti

Di harapkan bisa memperluas wawasan dan ilmu peneliti terkait sejumlah rasio yang di bahas didalam penelitiannya ini terhadap *return* sahamnya.